

ABSTRACT

NOVI EKA CAHYANTI. *Forgiveness on victims that has been named as Perpetrator (A case study on Prisons). A thesis.* Psychology Study Program, Faculty of Cultural and Social Science, University of Trunojoyo Madura, 2017.

Page: xi + 132 pages+ 11 attachments

The purpose of the study is to determine the description of forgiveness on victim that has been named as perpetrator. The study applied qualitative descriptive method attached with case study approach. Subject selection technique applied is snowball sampling within two persons of facility occupant who are supposed to be victims but were named as perpetrator. Data collecting method applied is semi-structured interview. Miles and Huberman model is utilized as data analysis technique which means it is utilized for reducing, serving and verifying or concluding. The result, forgiveness on victims named as perpetrator reviewed on forgiveness aspects are; 1. The decreasing motivation of victims to approaching the perpetrator and as the result, the subjects have no intention to meet the perpetrator for the belief that they are friends in kindness and helping each other, trust each other. 2. The decreasing motivation of taking revenge to someone that hurt them and as the result, the subjects have no willingness and idea to take revenge for it gives no advantages. Another reason is keeping the hospitality. 3. The increasing motivation of good intention and making peace with the perpetrator, as the result, the one who harmed the subject becomes re-united and establishes good relationship.

keywords: *forgiveness*, victims, named as perpetrator

reference: 23 (1983-2017)

ABSTRAK

NOVI EKA CAHYANTI. *Forgiveness* pada Korban yang Ditetapkan menjadi Pelaku (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan). *Skripsi*. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2017.

Halaman: xi + 132 halaman + 11 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *forgiveness* pada korban yang ditetapkan menjadi pelaku. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan subjek menggunakan *snowball sampling* dengan dua orang subjek yang merupakan warga binaan lapas yang sebenarnya adalah korban tetapi ditetapkan menjadi seorang pelaku, serta metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yakni dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasilnya, *forgiveness* pada korban yang ditetapkan menjadi pelaku jika ditinjau dari aspek *forgiveness* yaitu. 1. Semakin menurun motivasi untuk menghindari pelaku, hasilnya, subjek tidak mempunyai keinginan untuk menghindari orang yang telah menyakiti subjek karena mereka adalah teman yang menurut subjek baik, saling membantu dan saling percaya satu sama lain. 2. Semakin menurun motivasi untuk membalas dendam dengan orang yang menyakiti, hasilnya subjek sama sekali tidak mempunyai pemikiran untuk melakukan balas dendam karena tidak ada gunanya dan dapat merugikan dirinya sendiri sekaligus memperoleh manfaat dari keputusan subjek untuk tidak balas dendam adalah tetap dapat menjalin silaturahmi dengan siapapun. 3. Semakin termotivasi oleh niat baik dan ingin berdamai dengan pelaku, hasilnya, orang yang menyakiti subjek sendiri adalah teman dekatnya dan berniat untuk menjalin hubungan baik lagi seperti semula. Menginginkan untuk bersilaturahmi dengan keluarga orang yang menyakiti subjek suatu hari nanti.

Kata kunci : *forgiveness*, korban, ditetapkan menjadi pelaku
Daftar Pustaka : 23 (1983-2017)